

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Responden berusia ≥ 45 Tahun dengan jumlah 23 responden (69,7%), respondeng dengan usia < 45 tahun sebanyak 10 responden (30,3%). Responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 20 responden (60,6%), tingkat pendidikan SMP sebanyak 9 responden (27,3%), dan responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 4 responden (12,1%).
2. Gambaran mengenai intensitas pencahayaan, jarak mata ke obyek, masa kerja dan lama kerja adalah sebagai berikut:
 - a. Pekerja yang mendapatkan tingkat pencahayaan memenuhi standar (300-1000 lux) sejumlah 20 pekerja (60,6%) dan pekerja yang mendapatkan pencahayaan tidak memenuhi standar (<300 dan >1000 lux) sejumlah 13 pekerja (39,4%)
 - b. Pekerja memiliki jarak mata dengan obyek yang sesuai sebanyak 20 pekerja (60,6%) dan pekerja dengan jarak mata ke obyek tidak sesuai sebanyak 13 pekerja (39,4%).
 - c. Pekerja memiliki masa kerja lebih dari sama dengan 3 tahun sebanyak 26 pekerja (78,8%) dan pekerja yang memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun sebnayak 7 pekerja (21,1%).

- d. Pekerja memiliki lama kerja lebih dari 7 jam sebanyak 23 pekerja (69,7%) dan pekerja yang memiliki lama kerja kurang dari sama dengan 7 jam sebanyak 10 pekerja (30,3%).
3. Sebagian besar pekerja mengalami keluhan kelelahan mata sebanyak 22 pekerja (66,7%) dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengalami keluhan kelelahan mata sebanyak 11 pekerja (33,3%).
4. Tidak ada hubungan antara usia dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja batik tulis di Desa Pilang ($p=0,430$)
5. Tidak ada hubungan intensitas pencahayaan dengan keluhan kelelahan mata di Desa Pilang ($p=0,714$)
6. Ada hubungan jarak mata terhadap obyek dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja batik tulis di Desa Pilang ($p=0,022$)
7. Ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja batik tulis di Desa Pilang ($p=0,027$)
8. Tidak ada hubungan lama kerja dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja batik tulis di Desa Pilang ($p=0,696$)

B. Saran

1. Bagi sentra industri

Industri batik tulis Di Desa Pilang diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi terkait pencahayaan di tempat kerja dengan menambah daya pencahayaan

lokalnya dan menata tempat kerja, agar setiap pekerja mendapatkan sumber pencahayaan yang sama.

2. Bagi pekerja

Diharapkan pekerja dapat memperhatikan jarak pada saat membatik minimal 30 cm atau lebih dan jika mengalami keluhan segera periksakan apakah mengalami reflaksi atau tidak. Jika mengalami reflaksi diharapkan pekerja bisa memakai kacamata dalam melakukan pekerjaannya. Pada saat bekerja disarankan dapat mengalihkan pandangan ke obyek lain dengan 20-20-20, setiap bekerja selama 20 menit istirahatkan 20 detik dengan memandang jarak 20 kaki (6 meter).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam pengukuran kelelahan mata sebaiknya diukur menggunakan *Flicker Fusion* agar hasil lebih akurat. Dan bisa meneliti variabel-variabel lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan ditempat kerja.